

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Roudlotul Jannah *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya

* e-mail: r.jannah@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam. Disiplin belajar merupakan unsur krusial dalam proses pendidikan yang meliputi keteraturan, ketekunan, dan kepatuhan terhadap peraturan belajar. Dalam ranah pendidikan agama, penguasaan disiplin sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar PAI. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang kuat umumnya memperoleh hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar lemah. Selain itu, unsur lain seperti lingkungan belajar di rumah dan bantuan pendidik juga mempengaruhi hubungan antara disiplin belajar dengan hasil pendidikan. Kajian ini menyoroti bahwa penerapan disiplin belajar yang kuat, disertai metode pengajaran yang efektif dan lingkungan yang mendukung, dapat sangat meningkatkan hasil Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: disiplin belajar, hasil belajar, pendidikan agama islam

Abstract

This research seeks to examine learning discipline influencing student learning outcomes in Islamic religious education. Learning discipline is a crucial element in the educational process which includes order, persistence and compliance with learning rules. In the realm of religious education, mastery of discipline is very important to increase understanding and application of Islamic values in everyday life. Findings from data analysis show that learning discipline greatly influences PAI learning outcomes. Students who have strong learning discipline generally obtain superior learning outcomes compared to students who have weak learning discipline. Apart from that, other elements such as the home learning environment and teacher assistance also influence the relationship between learning discipline and educational outcomes. This study highlights that the application of strong learning discipline, accompanied by effective teaching methods and a supportive environment, can greatly improve the results of Islamic Religious Education.

Keywords: disiplin belajar, hasil belajar, pendidikan agama islam

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai lingkungan belajar bagi siswa, di mana pendidik terutama bekerja di ruang kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang ideal. Sekolah berfungsi sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan akademis, cara untuk membangun karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan membekali siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Azizah & Darmawan, 2024). Pembentukan individu yang berkualitas secara akademik maupun moral dapat dilakukan melalui sekolah (Wanti & Darmawan, 2024). Elemen masyarakat yang menyatu, terbukanya peluang karir, dan pemberian dasar yang kuat untuk pembangunan sosial-ekonomi termasuk pada salah satu tujuan terbentuknya sekolah (Salsabilla & Darmawan, 2024). Salah satu pendekatan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan mencapai hasil belajar siswa dalam pendidikannya (Elly, 2016).

Penetapan tujuan pendidikan yang berakar pada kerangka pendidikan nasional melibatkan pengkategorian hasil pembelajaran, yang secara garis besar mencakup komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen psikomotorik (Anderson, 2001). Slameto (2020)

menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang bersumber dari pembelajaran, yang mencakup lingkup luas yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidik bertanggung jawab tidak hanya untuk menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi juga untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dengan menilai hasil belajar mengajar (Firmansyah, 2015). Hasil belajar merupakan komponen penting dalam interaksi, proses, dan penilaian pembelajaran (Asy'ari & Darmawan, 2024). Kolaborasi antara siswa dan guru sangat penting untuk melakukan proses pembelajaran dan menilai kemajuan untuk mencapai hasil yang memuaskan (Rafiuddin et al., 2024). Hasil belajar dapat dikatakan sebagai pemegang peran penting pada proses pembelajaran sebagai sarana untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menerapkan konsep yang ditemui selama belajar (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Kemampuan siswa dalam penjadwalan diri dan mematuhi aturan dinilai dapat menjadi faktor tercapainya target pembelajaran.

Disiplin merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Disiplin mengacu pada tindakan yang mencerminkan perilaku terorganisir dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berbeda. Disiplin dapat ditanamkan dan diajarkan kepada anak di sekolah atau di rumah dengan menetapkan peraturan atau ketentuan yang wajib dipatuhi oleh semua anak (Fadillah & Khorida, 2013). Menurut Sudirman et al. (2022), Disiplin belajar adalah suatu keadaan yang dikembangkan dan ditegakkan melalui serangkaian tindakan yang menunjukkan prinsip ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, konsistensi, dan keteraturan dalam pendidikan. Menurut Krisnadi (2021), Disiplin merupakan aspek penting dalam pendidikan, karena kedisiplinan baik pada peserta didik maupun pendidik akan menjamin proses belajar mengajar di kelas berjalan lebih efisien dan efektif, sehingga pada akhirnya dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Disiplin pembelajaran melibatkan ketaatan dan konsistensi siswa dalam mengikuti proses pendidikan, yang secara sadar mereka ikuti dan kembangkan secara internal, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan hasil belajarnya (Ekawati & Putra, 2022). Sugiarto et al. (2019) menyatakan bahwa disiplin sangat penting untuk keberhasilan dalam pendidikan. Mendisiplinkan siswa merupakan sebuah tantangan, karena menuntut kesadaran untuk mendapatkan hasil yang efektif. Siswa dengan metode pembelajaran yang efisien dapat memperoleh hasil pendidikan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki strategi pembelajaran yang efektif (Putra et al., 2024).

Syarifudin (2005) mengkategorikan indikator disiplin belajar menjadi empat jenis, yaitu: (1) Kepatuhan terhadap jadwal belajar, misalnya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat; (2) Kepatuhan terhadap tugas pelajaran, seperti tidak menunda-nunda ketika diberikan tugas oleh guru dan konsisten tepat waktu dalam pengumpulan tugas; (3) Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, misalnya menggunakan fasilitas laptop, internet atau aplikasi pembelajaran digital untuk mencari informasi untuk mengerjakan tugas; dan (4) kepatuhan terhadap waktu kedatangan dan keberangkatan yang dijadwalkan. Setiap indikator mempunyai konsekuensi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif.

Menurut Moore (2014) menyatakan bahwa indikator hasil belajar meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga domain tersebut digunakan untuk menilai tingkat kemahiran siswa selama tugas pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya melibatkan unsur pengetahuan (kognitif), tetapi juga mempertimbangkan peningkatan perilaku siswa (afektif) dan

perolehan keterampilan yang mumpuni (psikomotor). Meskipun demikian, ranah kognitif tetap menjadi fokus utama guru dalam menilai hasil pembelajaran.

Siswa yang memiliki disiplin belajar yang kuat akan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Hal ini penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat melalui kemampuannya dalam disiplin diri dan belajar secara efektif. Metode pembelajaran yang berharga adalah keterampilan yang dapat diperoleh siapa pun melalui latihan. Disiplin dan ketertiban hendaknya dipupuk dengan niat dan kesetiaan yang utuh. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis dampak kedisiplinan belajar terhadap hasil pendidikan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman tentang unsur-unsur yang berkontribusi dalam menumbuhkan disiplin belajar, sehingga membantu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada nilai-nilai agama.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif melalui pendekatan tinjauan pustaka, bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat sekolah menengah pertama. Tinjauan literatur ini mencakup analisis teoritis, kutipan, dan beragam tulisan akademis yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai, dan norma-norma dalam praktik pendidikan yang merupakan inti penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan berasal dari berbagai artikel, jurnal, dan situs web yang dipilih berdasarkan relevansinya dengan subjek penelitian, kualitas akademis, dan kesesuaian dengan kerangka teori yang diterapkan. Penelitian ini berpusat pada dua variabel utama yaitu disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut dan untuk memberikan wawasan ilmiah mengenai kemajuan kebijakan dan praktik pendidikan PAI dalam konteks sekolah menengah pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan peningkatan pemahaman tentang unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil pendidikan menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat sekolah menengah pertama. Disiplin belajar berperan sebagai motivator internal yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mencapai hasil pendidikan yang optimal. Disiplin belajar menjadi semakin penting karena mata pelajaran ini berperan untuk membentuk karakter, moral, dan etika siswa. Memahami bagaimana disiplin belajar memengaruhi hasil belajar siswa dalam PAI dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas. Berbagai penelitian terdahulu telah diakui sebagai referensi penelitian ini. Hasil pencarian Google Scholar mengungkapkan hingga 10 makalah akademis yang terkait dengan subjek penelitian ini.

1. Sultan Hasanuddin (2016)

Penelitian yang mengkaji hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang artinya mencakup seluruh individu dari populasi yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi product moment dengan menggunakan software SPSS 20.00 for Windows. Temuan penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.

2. Ahmad (2020)

Penelitian yang mengkaji hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kebebasan mengemukakan pendapat siswa kelas VII di MTS Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berupaya menggali hubungan antara kedisiplinan belajar dan minat belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 135 siswa. Kelompok peserta terdiri dari 90 siswa. Metode analisis model persamaan regresi langsung digunakan sebagai pendekatan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan minat belajar berhubungan positif dan sangat kuat dengan hasil Pendidikan Agama Islam pada materi kebebasan mengemukakan pendapat di MTs Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

3. Sibghotullah Akbar Tirta Adiguna (2023)

Penelitian yang mengkaji hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 34 Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan minat belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Pendekatan penelitian ini menggunakan survei atau kuesioner yang ditujukan kepada siswa yang dilanjutkan dengan penjelasan deskriptif. Metode yang digunakan adalah purposive random sampling, dimana responden dipilih secara acak dan sampel penelitian berjumlah 90 responden, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menilai dampak secara parsial dan simultan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan patut diperhatikan antara minat belajar siswa dan kedisiplinan siswa dalam belajar, yang secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 34 Jakarta.

4. Nurkaman dan Nana Suryapermana (2018)

Penelitian yang mengkaji hubungan gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, mengeksplorasi hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan menilai pengaruh gabungan gaya belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 369 siswa. Populasi penelitian ini terdiri dari 92 siswa. Metode yang digunakan untuk pengambilan

sampel adalah probabilitas sampling. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain angket dan penilaian hasil pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara gaya belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

5. Afina Ulin Nuha (2021)

Penelitian yang mengkaji pengaruh disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon. Penelitian ini berupaya untuk menilai disiplin belajar mempengaruhi kinerja akademik siswa kelas VIII, minat belajar berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas VIII, dan disiplin belajar dan minat belajar secara kolektif mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui analisis korelasi yang melibatkan seluruh populasi kelas VIII SMPN 1 Prambon dengan menggunakan sampel sebanyak 140 siswa yang tersebar di 9 kelas. Metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan random sampling, yaitu pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis data korelasional dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang patut diperhatikan dan kuat antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.

6. Saifullah (2021)

Penelitian yang mengkaji hubungan pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Cilegon. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi hubungan antara pembiasaan literasi agama dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cilegon. Selain itu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pendidikan Agama Islam pada institusi yang sama. Selanjutnya mengkaji hubungan pembiasaan literasi agama dan disiplin belajar kaitannya dengan hasil belajar pendidikan agama SMP Negeri 2 Cilegon. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 60 orang, kemudian dipilih sampel acak sebanyak 35 siswa. Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi berganda, yaitu menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode pengumpulan data terdiri dari angket dan tes pengukuran hasil belajar. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara literasi agama, disiplin belajar, dan hasil Pendidikan Agama Islam.

7. Herliana Wati (2018)

Penelitian yang mengkaji pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung. Penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 103 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan Cluster Random Sampling yang berjumlah 20 siswa kelas VIII E. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Chi kuadrat (X^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar

berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Kategori penelitian ini mencakup penelitian kuantitatif.

8. Nur Khotimah (2012)

Penelitian yang mengkaji pengaruh kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SLTP Negeri 03 Bandar Batang Tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk menilai disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengevaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menganalisis pengaruh disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 03 Bandar Batang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode pengambilan sampel yaitu random sampling dengan teknik analisis regresi sederhana. Sampel penelitian ini terdiri dari 25% dari seluruh populasi yaitu 160 siswa sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Terdapat hubungan yang nyata antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SLTP Negeri 03 Bandar Batang tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP N 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

9. Desty Anggrayni Emylinda (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk Besar. Penelitian ini berkategori kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana. Populasi melibatkan jumlah peserta Didik kelas VIII angkatan 2021 berjumlah 212 dan diambil 50% untuk sampel yaitu 106. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

10. Serifa (2019)

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP PMDS Putra Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain ex-post facto. Populasi keseluruhan terdiri dari 43 partisipan, dan jumlah sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara statistik dengan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Sultan Hasanuddin	SMPN 2 Ponre	hubungan antara disiplin belajar dengan hasil	Disiplin belajar mempunyai hubungan yang kuat dan positif

(2016)	Kabupaten Bone	belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
Ahmad (2020)	MTS Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo	hubungan antara disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam	disiplin belajar dan minat belajar mempunyai hubungan positif dan sangat kuat dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam
Sibghotullah Akbar Tirta Adiguna (2023)	SMPN 34 Jakarta	hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam	minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa tentang Pendidikan Agama Islam
Nurkaman dan Nana Suryapermana (2018)	SMP Negeri 1 Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang	hubungan antara gaya belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	gaya belajar dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
Afina Ulin Nuha (2021)	SMPN 1 Prambon	pengaruh antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	disiplin belajar dan minat belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII
Saifullah (2021)	SMP Negeri 2 Cilegon	hubungan antara pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam	pembiasaan literasi keagamaan dan disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
Herliana Wati (2018)	SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung	pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PAI	kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
Nur Khotimah (2012)	SLTP Negeri 03 Bandar Batang	pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	kedisiplinan belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
Desty Anggrayni Emylinda	SMP Negeri 1 Lubuk Besar	pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar	kedisiplinan belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

(2023)		pendidikan agama Islam	pendidikan agama Islam dan budi pekerti
Serifa (2019)	SMP PMDS Putra Palopo	pengaruh dari kedisiplinan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam	terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap peningkatan hasil belajar peserta Didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP PMDS Putra Palopo

Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Sultan Hasanuddin (2016) dan Ahmad (2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar, meskipun berbagai unsur lain seperti minat belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar dianggap sebagai pendorong utama yang mampu untuk membentuk sikap siswa terhadap belajar dan mempengaruhi capaian akademik secara keseluruhan. Siswa yang disiplin belajarnya tinggi cenderung lebih berusaha keras, fokus, dan konsisten dalam mencapai tujuan belajarnya. Disiplin belajar dapat dikatakan keteraturan siswa mengatur diri dari segi pembelajaran dan ketercapaian hasil belajar (Hariri et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan metode yang efisien untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian Sibghotullah Akbar Tirta Adiguna (2023) menunjukkan bahwa disiplin belajar, meskipun penting, dapat dipengaruhi oleh unsur lain seperti minat belajar, yang juga berkontribusi dalam membentuk hasil belajar siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Nurkaman dan Nana Suryapermana (2018) mengungkapkan bahwa disiplin belajar meskipun signifikan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk gaya belajar, yang berkontribusi terhadap penentuan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa dapat menjadi penunjang meningkatnya berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Dewi et al., 2024). Antusiasme siswa dimulai dari adanya minat terhadap suatu hal dan berujung pada penyusunan faktor-faktor seperti gaya belajar dan disiplin yang berdampak pada hasil belajar.

Penelitian lebih lanjut juga memvalidasi bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Misalnya saja penelitian yang dilakukan oleh Afina Ulin Nuha (2021) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di SMPN 1 Prambon. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saifullah (2021) di SMP Negeri 2 Cilegon menunjukkan bahwa praktik literasi agama dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar. Budaya literasi disertai dengan minat belajar siswa disertai variabel disiplin menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Budaya literasi menjadikan siswa peka dan berwawasan luas mengenai ilmu pengetahuan serta lingkungan sekitar sehingga berdampak pada proses menerima dan memahami informasi siswa yang menimbulkan tercapainya hasil belajar (Masnawati & Kurniawan, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Herliana Wati (2018) dan Nur Khotimah (2012) mengungkapkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung dan SLTP Negeri 03 Bandar Batang.

Berdasarkan temuan-temuan yang berbeda ini, terbukti bahwa disiplin belajar memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik, sehingga disiplin belajar menjadi penting untuk menjadi fokus utama dalam proses pendidikan. Koordinasi antara orang tua dan pihak sekolah untuk memberikan pemantauan serta evaluasi terhadap perkembangan anak diperlukan agar cara pendisiplinan dapat diterapkan dengan efektif (Ilham & Darmawan, 2024). Lingkungan keluarga dan sekolah yang bersinergi untuk perkembangan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khafifah (2017) dan Sukma Indah Lestari (2020) mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTS Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan dan MTS Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Penelitian ini juga dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, termasuk motivasi belajar, yang juga berperan dalam membentuk hasil belajar siswa.

Sebagaimana dikemukakan Darmadi (2017), disiplin belajar mengacu pada siswa yang menaati peraturan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya selama belajar baik di rumah maupun di sekolah. Konsep disiplin belajar juga dipandang sebagai memiliki rasa percaya diri dalam mengatur atau mengatur diri sendiri untuk serius belajar. Handayani (2015) menyatakan bahwa disiplin belajar siswa merupakan sikap yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena disiplin yang tinggi memungkinkan siswa belajar secara konsisten dan mencapai keberhasilan. Yuliantika (2017) menyatakan bahwa disiplin belajar mengacu pada ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis selama proses bertahannya perubahan perilaku, yang terjadi melalui pengalaman seperti mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan, dan mengikuti instruksi. Penerapan disiplin dalam pendidikan hendaknya terjadi dalam lingkungan yang demokratis, bebas dari rasa cemas dan stres, sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar. Penyelenggaraan pendidikan akan berjalan efektif apabila antara lain didukung oleh aturan yang jelas dalam pengelolaan kegiatan atau pelaksanaannya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan menumbuhkan disiplin belajar siswa yang kuat. Orang tua dan guru dapat berkolaborasi untuk membangun nilai-nilai kedisiplinan yang konsisten. Orang tua dapat menunjukkan contoh perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengatur jadwal belajar di rumah, memberikan pengawasan yang konsisten, serta memberikan apresiasi terhadap pencapaian anak. Guru di sekolah juga dapat berkontribusi dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan aturan yang jelas dan konsisten, serta menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, kerja sama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan nilai-nilai disiplin belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Hasil Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkat bila seorang guru menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dikembangkan baik dari diri siswa sendiri (motivasi internal) maupun dari pengaruh luar (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan untuk menumbuhkan suasana yang mendorong pengembangan disiplin ini dengan menerapkan rutinitas yang terorganisir, pedoman yang jelas, dan pengawasan yang memadai. Ketika disiplin dikelola secara efektif, siswa akan menjadi lebih terorganisir, penuh perhatian, dan akuntabel dalam mencapai tujuan akademik

mereka. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan pertumbuhan akademik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar salah satunya dapat dilakukan dengan memperkuat kedisiplinan belajar yang mempunyai peranan penting dalam membentuk hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketika disiplin belajar siswa meningkat secara signifikan, hal ini akan memotivasi siswa untuk lebih berdedikasi dan berkonsentrasi dalam studi siswa, sekaligus menumbuhkan rasa akuntabilitas dalam menjalankan peran sebagai siswa, anggota keluarga, dan warga negara. Bidang ini menetapkan pendekatan pembelajaran yang terorganisir dan sistematis, memberikan siswa jalur yang lebih pasti untuk mencapai tujuan pendidikan siswa.

Hasil belajar siswa pada PAI juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal antara lain kemampuan kognitif, efikasi diri, motivasi intrinsik, dan kemandirian. Elemen eksternal seperti suasana belajar yang mendukung, etos sekolah, efektivitas guru, dan dukungan keluarga juga penting dalam mempengaruhi hasil pendidikan. Tinjauan literatur ini menekankan pentingnya disiplin belajar sebagai elemen penting dalam mencapai hasil pendidikan yang optimal. Para sarjana dan profesional pendidikan harus fokus pada faktor-faktor rumit yang mempengaruhi keberhasilan siswa di PAI. Perhatian harus diarahkan pada berbagai elemen pendukung untuk memastikan optimalisasi hasil pembelajaran secara keseluruhan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, seperti pendidik, wali, dan masyarakat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang terus-menerus menumbuhkan disiplin belajar siswa. Hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, S. A. T. (2023). Hubungan antara Minat Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI di SMPN 34 Jakarta. *AL GHURABAA: Jurnal of Science Education*, 1(2), 21-35.
- Ahmad. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Kebebasan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas VII di MTS Negeri 1 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. *Fikroh : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 13(1), 44-56.
- Anderson, L. W., & Krathwoh, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. Addison Wesley Longman, New York.
- Asy'ari, M. H., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat MTs. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 147-157.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Dewi, W. C., Qomariyah, G. F. A. N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Sistem Pengelolaan Kelas Inovatif dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa MTs. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*

(JRPP), 7(3), 10222–10228.

- Ekawati, P. T., & Putra, L. V. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Jispendior*, 1(1), 47-62.
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 43-53.
- Emylinda, D. A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk Besar. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Fadillah, M., & Khorida, L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Firmasyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*, 3 (1), 34-44.
- Handayani, V. T. (2015). Pengaruh Pengetahuan Awal Kedisiplinan Belajar dan Iklim Komunikasi Kelas terhadap Hasil Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 91-102.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-iltizam*, 1(1), 13-30.
- Ilham, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Se-tingkat Menengah Atas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 231-240.
- Khafid, M. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 185-204.
- Khotimah, N. (2012). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SLTP Negeri 03 Bandar Batang Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Fakultas Tarbiyah: IAIN Walisongo.
- Krisnadi, E. (2021). Penerapan Manajemen Tata Tertib dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Dialogika Manajemen dan Administrasi*, 2(2), 100-109.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2022). School Organization Effectiveness: Educational Leadership Strategies in Resource Management and Teacher Performance Evaluation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 43–51.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies from Theory to Practice*. Sage, London.
- Mudjiono & Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Murdani, M. H., Sukardi, S., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3). 1745-1753.

- Neibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *SEJ: School Education Journal*, 10(4), 342-351.
- Nuha, A. U. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Prambon. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Fakultas Tarbiyah. Kediri: IAIN Kediri.
- Nurkaman & Suryapermana, N. (2018). Hubungan Gaya Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 139-154.
- Pulungan, K. A., Haryanto, A. I., Haryani, M., & Suardika, I. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 245–253.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangankulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal STAI Muafi Sampang*, 3(1), 111-127.
- Saifullah. (2021). Hubungan Pembiasaan Literasi Keagamaan dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *TSIQOH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 72-81.
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 4(6), 1246-1265.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia, Jakarta.
- Serifa. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putra Kota Palopo. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soleha, S. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(1), 14-29.
- Sudirman, F., Herman., & Suardi. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Minat dan Prestasi Belajar. *Phinisi Integration Review*, 5(1), 193-202.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larendra Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.

- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing, Sukabumi.
- Syarifudin. (2005). *Jurnal Edukasi*. Mandar Maju, Bandung.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Islamentary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Wati, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: IAIN Metro.
- Wulan, N. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Swasta Muhammadiyah 13 Tanjung Morawata. *Skripsi*. Medan: Program S1 UIN Sumatera Utara.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.